

## PENGUATAN MANAJEMEN DAN STRATEGI PEMASARAN UMKM DUSUN KARANG KIDUL , SIDOREJO, KEMALANG, KABUPATEN KLATEN

Agus Sarjito<sup>1</sup>, Alfiro Dega Wilda KB<sup>2</sup>, Tidar Ganang Dwi L<sup>3</sup>, Andi Budi Purnomo<sup>4</sup>, Sarwoko<sup>5</sup>,  
Frengky Dito P<sup>6</sup>, Tri Herlinda AKD<sup>7</sup>, Cucu Joha Y<sup>8</sup>, Seto Tuswanto<sup>9</sup>, Nanik Sutarni<sup>10</sup>,  
Adhiputro Pangarso W<sup>11</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11</sup>Fakultas Hukum, Universitas Boyolali

### ABSTRACT

*Alternative economic business activities for the community in Sidorejo Village, to increase the level of community welfare through the production of Organic Fertilizer. The potentials that can be developed into agrotourism in Sidorejo Village include Petruk Coffee, cattle farming, vegetables, organic fertilizer processing. Previously unused livestock waste from residents, with a little treatment, can be transformed into something rich in benefits. The purpose of this PKM is to provide reinforcement for these MSMEs to be more empowered. The method used is socialization to MSME actors and the provision of incentives or limited capital assistance to these MSME actors.*

**Keywords:** *strengthening, marketing, strategy, UMKM*

### ABSTRAK

Kegiatan Usaha ekonomi alternatif bagi masyarakat di Desa Sidorejo, untuk menambah tingkat kesejahteraan masyarakat melalui produksi Pupuk Organik. Potensi-potensi yang bisa dikembangkan menjadi agrowisata di Desa Sidorejo antara lain Kopi Petruk, peternakan sapi , sayur-mayur, pengolahan pupuk organik. Limbah ternak warga yang sebelumnya tidak terpakai, dengan sedikit perlakuan dapat disulap menjadi sesuatu yang kaya manfaat. Tujuan PKM ini adalah untuk memberikan penguatan bagi UMKM tersebut agar lebih berdaya. Metode yang digunakan adalah sosialisasi kepada pelaku UMKM dan pemberian insentif atau bantuan modal secara terbatas pada pelaku UMKM tersebut.

**Kata kunci:** penguatan, pemasaran, strategi, UMKM

### PENDAHULUAN

Kemalang disebut sebagai bagian dari distrik Kragan yang dipimpin seorang Mantri dalam *Undhang-undhang Pranatan, Sasradiningrat IV*, tahun 1895-1910. Pada 1895, Kemalang tercatat dipimpin oleh seorang Mantri Pangkat 2 bernama Mas Rangga Mangunsasama/ Mas Ronggo Mangunsasomo. Selanjutnya pada 1897, dipimpin oleh Mantri Pangkat 2 yang bernama Raden Rangga Wiryasudira/ Raden Ronggo Wiryosudiro. Pada tahun 1911 dipimpin oleh Mantri Pangkat 2 Mas Ngabehi Mangunyuda/ Mas Ngabehi Mangunyudo.

Desa Sidorejo merupakan salah satu desa di Jawa Tengah yang terletak di Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten dengan batas desa : sebelah utara : Taman Nasional Gunung Merapi TNGM; sebelah Timur : Desa Tegalmulyo, Desa Tlogowatu; sebelah Selatan : Desa Kendalsari,

Desa Bumiharjo; sebelah Barat : Desa Balerante/Kali Woro. Secara geografis terletak ketinggian 900 DPL (Di atas Permukaan laut).

Mayoritas penduduk di Desa Sidorejo, bermata-pencaharian sebagai petani sayur sayuran, dengan cara pengolahan lahan yang intensif untuk mempercepat hasil panen petani. Berbagai Sayuran ditanam secara tumpang sari oleh petani, yang ditanam di sela-sela tanaman utama. Cara menanam dengan tumpang sari dilakukan petani selain untuk mensiasati keterbatasan lahan juga untuk mempendek waktu tunggu panen tanaman utama. Selain bertani, masyarakat desa Sidorejo juga banyak yang bekerja sebagai penambang pasir. Potensi pasir yang melimpah dari gunung Merapi merupakan keuntungan tersendiri bagi masyarakat Desa Sidorejo. Selain itu bekerja sebagai penambang pasir juga menghasilkan pendapatan harian yang menggiurkan. Terutama saat fisik masih muda dan sehat. Seperti dikutip dalam wawancara dari bpk. Marsono (tokoh masyarakat): “Pemuda pemuda yang sekolah masih ada, ada pemuda yg kerja keluar. Ada yang putus sekolah lalu kerja di tambang pasir bisa dapat 500.000 . nambang pasir di kali Merapi. Kalau banjir pasir bisa dapat 1000.000. pasir dihitung per truk dengan kisaran 500.000. kalo orang yang sehat kuat bisa satu truk isi sendiri” (19 Desember 2016). Potensi besar dari tambang pasir Gunung Merapi dan keuntungan bekerja di dalamnya. Cepat atau lambat telah sedikit demi sedikit merubah kontruksi masyarakat yang tradisonalis menjadi masyarakat konsumtif. Uang menjadi barometer atau alat ukur baru dalam relasi dikehidupan masyarakat. Bahwa, karakteristik sosial ekonomi pada masyarakat di Desa Sidorejo tidak jauh berbeda dengan desa-desa dataran tinggi lainnya di Pulau Jawa. Bentang alam dari lereng gunung Merapi yang tampak kehijauan yang sangat asri. Hanya saja, perbedaan mecolok pada potensi pasir merapi yang menjadi andalan bagi keberlangsungan ekonomi masyarakat merapi.

Kegiatan Usaha ekonomi alternatif bagi masyarakat di Desa Sidorejo, untuk menambah tingkat kesejahteraan masyarakat melalui produksi Pupuk Organik. Potensi-potensi yang bisa dikembangkan menjadi agrowisata di Desa Sidorejo antara lain Kopi Petruk, peternakan sapi , sayur-mayur, pengolahan pupuk organik. Limbah ternak warga yang sebelumnya tidak terpakai, dengan sedikit perlakuan dapat disulap menjadi sesuatu yang kaya manfaat. Cukup dengan menambahkan bahan strarter dan bahan pelengkap lainnya yang tentu sangat mudah dijumpai di sekitar masyarakat, limbah ternak dapat difermentasi dan siap menjadi pupuk organik yang efektif untuk tanaman hortikultura.

Mitra dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah UMKM Pembuatan Pupuk Organik dari Limbah Ternak menjadi Pupuk organik guna menunjang pupuk yang digunakan sayur mayur di wilayah desa sido rejo. Perkembangan potensi agrowisata di Desa Sidorejo sejauh ini hanya dijadikan sebatas komoditi perdagangan. Penyusunan konsep agrowisata yang jelas akan sangat memudahkan pengembangan agrowisata di desa ini. Oleh karenanya, dibutuhkan suatu konsep utama baik konsep potensi agrowisata itu sendiri ataupun struktur organisasi masyarakat yang nantinya akan mengelolanya. Konsep yang tertata dan saling bersinergi akan sangat memudahkan pengelolaannya. Lebih lanjut, dengan adanya sebuah konsep besar, pengembangan agrowisata di desa ini pada tahun-tahun selanjutnya akan memiliki arah yang lebih jelas dan terprogram dengan baik.

## METODE

Langkah awal yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah dengan memberdayakan masyarakat pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam bentuk pelatihan pengelolaan manajemen, administrasi, keuangan usaha, serta strategi pemasaran produk yang baik dan benar, sehingga diharapkan kualitas, kemasan, harga mampu bersaing dan perluasan saluran distribusi melalui media sosial. Hal ini tentunya mendorong meningkatnya pendapatan mayarakat pelaku UMKM. Pemberdayaan dilakukan melalui metode pelatihan dan pendampingan terhadap

masalah yang dihadapi oleh UMKM. Pelatihan dan pendampingan ini akan dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik yang terdiri dari disiplin ilmu administrasi, manajemen dan akuntansi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa kuliah kerja Nyata Universitas Boyolali tahun 2023 adalah dengan melaksanakan kegiatan manajemen usaha dan strategi pemasaran pada UMKM di dusun Karang Kidul desa Sidorejo Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten. Program ini merupakan salah satu program inti dengan melatih para pelaku UMKM dalam meningkatkan ekonomi lokal masyarakat dengan memberikan pendampingan dan pelatihan manajemen usaha dan serta strategi distribusi pemasaran yang terdiri dari aspek pengelolaan kemasan dan pemasaran secara online, serta peningkatan kompetensi sumber daya pelaku UMKM yang terdiri dari aspek pelatihan tentang pembuatan produk berdasarkan potensi desa. Manajemen Usaha dan strategi distribusi pemasaran produk UMKM dilakukan sampai pengembangan desa, yaitu diperoleh keberlanjutan kegiatan secara kontinyu. Kegiatan pendampingan dilakukan dengan strategi distribusi pemasaran produk melalui media online, sehingga mampu menunjang program pembangunan desa dimasa mendatang. Untuk rencana tahapan berikutnya adalah mengembangkan UMKM sebagai salah satu bentuk perekonomian rakyat yang memiliki peran besar dalam perekonomian negara, memerlukan model manajemen usaha. Model manajemen usaha ini mengadopsi dari manajemen perusahaan, yang bekerja pada aspek manajemen produksi, manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, dan manajemen pemasaran. Dalam aplikasi manajemen usaha tersebut, dikembangkan kriteria pengukuran kinerja yang dapat diadopsi dan diaplikasikan secara praktis. Pelaku UMKM juga harus mampu melakukan analisis SWOT atas usahanya sehingga mampu menilai keadaan sekarang, baik terhadap pesaing, maupun perkembangan usaha dan evaluasi usahanya.

Dalam pelaksanaan KKN di Dusun Karang Kidul Desa Sidorejo Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten, Kelompok 1 KKN Universitas Boyolali memberikan Bantuan berupa Modal Usaha kepada Pemilik UMKM Kopi Petruk, dengan harapan dapat membantu UMKM Pupuk Organik Karang Kidul di Dusun Karang Kidul Desa Sidorejo tersebut dalam meningkatkan Produksi Pupuk Organik.

Tujuan inti dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Universitas Boyolali tahun 2023 adalah sesuai dengan tema” Kemitraan Untuk Memberdayakan Masyarakat Desa”.





Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan agar peningkatan ekonomi lokal masyarakat adalah memberikan pendampingan pemberdayaan ilmu dan teknologi tentang manajemen usaha UMKM yang terdiri dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan usaha, serta strategi distribusi pemasaran yang terdiri 25 dari aspek pengelolaan kemasan dan pemasaran secara online, serta peningkatan kompetensi sumber daya pelaku UMKM yang terdiri dari aspek pelatihan tentang pembuatan produk berdasarkan potensi desa. Manajemen Usaha dan strategi distribusi pemasaran produk UMKM dilakukan sampai pengembangan desa diperoleh keberlanjutan kegiatan secara kontinyu. Kegiatan pendampingan dilakukan sejak tahapan perencanaan kegiatan usaha, hingga strategi distribusi pemasaran produk melalui media online, sehingga mampu menunjang program pembangunan desa dimasa mendatang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Masyarakat dan mahasiswa telah mampu memperbaiki proses manajemen usaha dan strategi pemasaran UMKM yang ada di desa dengan memberikan pengetahuan dan pelatihan manajemen usaha dan strategi pemasaran sehingga terjadi peningkatan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan pengelolaan UMKM di desa dalam rangka pembangunan di Dusun Karang Kidul Desa Sidorejo Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten.
2. Aparatur Desa dan mahasiswa telah mampu memperbaiki kemampuan dan kompetensi masyarakat khususnya pelaku UMKM dengan melakukan pelatihan manajemen usaha dan strategi pemasaran, yang dimulai dari perencanaan program UMKM, pengorganisasian, pelaksanaan terhadap perencanaan yang telah disusun serta evaluasi terhadap program UMKM tersebut. sehingga dengan adanya pengelolaan UMKM yang baik, maka diharapkan dapat meningkatkan kegiatan ekonomi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Dusun Karang Kidul Desa Sidorejo Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten.

## DAFTAR PUSTAKA

- Caiden, Gerald E, 2000, Administrative Reform, London: The Penguin Press.  
Chowdhury Subir. 2003. Organizational 21 C. Alih Bahasa Ati Cahyani. Gramedia. Jakarta.  
Denhardt JV and Denhardt RB, 2003, The New Public Service: Serving, Not Steering. Armonk Etc.: ME Sharpe

# KRIDA CENDEKIA

VOL 3 NO 2 AGUSTUS 2024 - NOVEMBER 2024

E-ISSN 2797 006X

- Frederickson George, 2003, Administrasi Negara Baru, Jakarta: LP3E
- Gouillart, Francis J & James N. Kelly. 1995. Transforming The Organization. New York; McGraw Hill, Inc
- Greenberg, Jerald and Robert A. Baron. 1997 Behavior in Organization. New Jersey:Prentice hall International,Inc.,
- Griffin, Willis H. 1970.The Process of Planned Change in Education. Bombay: Somaiya Publications PVT LTD., Jakarta. Raja Grafindo
- Hussey, D E. How to Manage Organizational Change. London: Kogan Page Limited.,2000.
- Setyobudi, A. 2007. Peran Serta Bank Indonesia dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Buletin Hukum Perbankan dan Kebanksentralan, 5 (2): 29– 35.
- Supeni, R.E. & Sari, M.I. 2011. Upaya Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Pengembangan Manajemen Usaha Kecil. Laporan Seminar Tidak Diterbitkan. Jember: Fakultas Ekonomi UNIMUS.
- Tambunan, T. 2002. Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting. Jakarta: Sal semba.